

RINGKASAN

Daniar, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Juli 2019. **Model Manajemen Pesantren Wakaf (Studi Pada Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur).**

Promotor: Prof. Dr. Sri Iswati, SE., M.Si., Ak.

Ko-Promotor: Prof. Dr. Amal Fathullah Zarkasyi, MA.

Wakaf dalam Islam bukan hanya sekedar aktivitas ibadah, tetapi merupakan bagian dari sistem keuangan Islam yang dapat menjadi sumber dana sosial keagamaan bila dikelola dengan profesional. Berbagai kajian dan penelitian telah banyak mengintegrasikan wakaf sebagai *Islamic social finance* yang dapat mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat. Dalam sejarah Islam, wakaf memiliki peranan sentral dan *fullysupport* dalam pengembangan pendidikan, seperti Al-Azhar Mesir yang menjadi bagian sejarah kesuksesan wakaf hingga saat ini. Sistem yang sama kemudian dikembangkan berbagai lembaga pendidikan di dunia, misalnya Harvard, Yale, Standford, Cambridge, Universitas Islam Indonesia, Pondok Modern Darussalam Gontor (Pondok Modern Gontor) dan lainnya.

Keberhasilan Pondok Modern Gontor dalam memberdayakan aset wakafnya menarik peneliti untuk mengemukakan model manajemen pesantren wakaf Pondok Modern Gontor dan mendiagnosa berbagai kendala serta hambatan dalam pelaksanaannya dengan pendekatan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Kemudian mengajukan usulan, solusi, dan program perbaikan, dan hasilnya dapat menjadi *blueprint* pengelolaan wakaf di lingkungan pesantren wakaf. Model ini menjadi *urgent*, mengingat besarnya jumlah pesantren di Indonesia mencapai kurang lebih 26.000 lembaga.

Penelitian dengan pendekatan *action research* modifikasi ini dilakukan dengan lima tahapan, yaitu *diagnosing* manajemen pesantren wakaf Pondok Modern Gontor, membuat rencana tindakan (*action planning*), melaksanakan rencana tindakan (*action taking*), mengevaluasi (*evaluating*) dan pembelajaran *reflecting (learning)* dalam bentuk sekali putaran (siklus). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model manajemen pesantren wakaf Pondok Modern Gontor dikembangkan dalam bentuk *enterprises* yang diterapkan dalam berbagai sektor usaha. Model tersebut menghasilkan manfaat wakaf yang tinggi dan dapat memenuhi operasional Pondok Modern Gontor secara mandiri. Namun pada saat yang sama, pemberdayaan aset pesantren wakaf tersebut belum memiliki standar *enterprises*, SDM yang memadai, dan jaringan (*networking*) yang luas yang menjadi penghambat dalam pengembangannya. Selanjutnya, problem penelitian diselesaikan dengan cara optimalisasi potensi internal bekerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga, institusi dan organisasi yang memiliki *good process control* dalam problem tersebut. Selanjutnya, usulan pengembangan diterapkan secara bertahap, dimulai

dari edukasi, realisasi, dan inisiasi yang sesuai dengan nilai-nilai dan *religious cultural* yang mendasari seluruh aktifitas dan kegiatan Pondok Modern Gontor.

Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa manajemen pesantren wakaf Pondok Modern Gontor memiliki karakteristik unik, terintegrasi antara *classical methods* dan *modern scientific*. Dikelola secara tradisional tapi terbuka dengan modernitas, sehingga mudah dan terbuka terhadap berbagai penyesuaian yang diperlukan. Oleh karena itu model manajemen pesantren wakaf Pondok Modern Gontor menjadi relevan untuk digunakan sebagai model pemeliharaan dan pengembangan aset pesantren wakaf dan pesantren yang mengelola wakaf sekaligus.

Kata Kunci: Management Waqf, Pondok Modern Gontor, *Islamic Social Finance, Enterprises*

SUMMARY

Daniar, Post Graduate Program, Economic and Business Faculty, Airlangga Univeristy, Surabaya, July 2019. **Pesantren Waqf Management Model (The Study at Islamic Boarding School, Darussalam Gontor, Ponorogo East Java)**

Promotor: Prof. Dr. Sri Iswati, SE., M.Si., Ak.

Co-Promotor: Prof. Dr. Amal Fathullah Zarkasyi, MA.

Waqf is Islamic value not solely prayer, but the part of Islamic finance system which could be the funding source of religious social if it is managed professionally. Various studies and researchs had integrated many times waqf as Islamic social finance that could reduce poverty and increase social welfare. Moreover in Islamic history, waqf had central role and fully-supported for education improvement such as Al-Azhar Egypt that was part of waqf successful history until this time being. The next same system was adopted to some educational institutions in the world such as Harvard, Yale, Standford, Cambridge, Islamic University of Indonesia, Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor and so on.

The success of Modern Islamic Boarding School Gontor in empowering waqf assets attracted the researcher to propose model of waqf management at Modern Islamic Boarding School Gontor and to diagnose various obstacles and problems in its implementation with the approach of management functions including planning, organizing, leadership, and controlling. Afterward proposing suggestion, solution, and improvement program, and the result could be the waqf management blueprint in other waqf-based Islamic Boarding School. This model was urgent considering the big amount of Islamic Boarding School in Indonesia which reaches 26.000 institutions.

The research with the approach of action research modification was conducted with five steps, diagnosing management of waqf in Modern Islamic Boarding School Gontor, action planning, action taking, evaluation, learning in the form of one cycle. The result of this research showed that the model of waqf management in Modern Islamic Boarding School Gontor was developed in the form enterprises which implemented in the various of business sectors. The mentioned model resulted to the high benefits of waqf and could fulfill Gontor operational funds independently. However in the same time, that empowerment had not had enterprise standard, the qualified Human Resources, and wide network. In addition, the problem solving of this research was conducted with optimization of internal potentials in collaboration with university, institution, and organization that had a good process control to that problem. Next was the proposed development implemented gradually, began with education, realization, and initiation which suited with the cultural religious underlay whole activities in Gontor.

As a whole could be said that Gontor Waqf Management had unique character, integrated between classic methods and modern scientific. Managed traditionally

